

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bagian terpenting dalam kehidupan suatu bangsa yang ingin cepat maju sangat memperhatikan pendidikan, yang pada dasarnya sudah ada pada saat manusia mulai menghadapi berbagai masalah kehidupan. Kemudian dalam perkembangannya pendidikan menjadi suatu lembaga dengan semakin banyaknya jumlah penduduk suatu negara. Isi pendidikan diharapkan mencakup sikap dan norma yang merupakan nilai-nilai moral manusia yang paling umum yaitu menghargai orang lain, rasa tanggung jawab dan sebagainya yang dapat memperluas wawasan. Pendidikan di Indonesia bertujuan membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki kualitas iman, budi pekerti dan rasionalitas yang tinggi.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpenting dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik dalam aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Salah satu upaya membina dan membangun SDM yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik pendidikan yang diberikan secara formal maupun non formal.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan

pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari pernyataan diatas, tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan ketrampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai hasil raport.

Menurut Sukmadinata (2003:101) "Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang". Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2003:54) "faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor

intern dan ekstern”. Faktor intern misalnya: minat, bakat, motivasi, kondisi fisik dan tingkat intelegensi, sedang faktor ekstern terdiri dari sarana dan prasarana, kondisi lingkungan, kurikulum, pola asuh orang tua, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya.

Keterlibatan orang tua dalam proses belajar diharapkan dapat membantu keberhasilan siswa, sehingga orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak perlu memperhatikan dan mengikuti perkembangan anak. Selain itu orang tua juga bersikap selayaknya pendidik yang baik dikalangan keluarga. Bagaimana pola asuh yang digunakan sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajar anaknya seperti dikatakan Gunarso (2000:55) bahwa “Pola asuh merupakan perlakuan orang tua memperhatikan keinginan anak. ”Kekuasaan atau cara yang digunakan orang tua cenderung mengarah pada pola asuh yang diterapkan”.

Orang tua yang melaksanakan pola asuh yang baik diharapkan dapat membantu proses belajar siswa. Pola asuh yang baik dapat memberikan dorongan belajar kepada anak, memperhatikan kepentingan anak dan dapat mengadakan interaksi yang baik antara orang tua dan anak dalam keluarga. Dengan pola asuh yang baik anak dapat belajar dengan penuh ketenangan, semangat dan dapat mengkonsentrasikan pikirannya. Sehingga prestasi yang baik kemungkinan dapat tercapai dengan baik.

Selain faktor keluarga sebagai salah satu faktor ekstern, faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa yaitu proporsi waktu belajar juga sangat menentukan prestasi belajar siswa itu sendiri. Sering dijumpai siswa yang

memiliki intelegensi yang tinggi tetapi prestasi belajar siswa yang rendah, akibat kurangnya memanfaatkan waktu belajar secara optimal. Salah satu faktor pendukung agar kemampuan intelektual yang dimiliki siswa berfungsi secara optimal adalah adanya proporsi waktu belajar.

Pokok pangkal utama dari cara belajar yang baik adalah keteraturan, kedisiplinan, dan konsentrasi. Untuk itu siswa harus memiliki proporsi waktu belajar yang cukup agar dapat meraih prestasi belajar yang maksimal. Menurut Chaplin yang diterjemahkan oleh Kartono (2005: 391) “proporsi daitikan perbandingan dari suatu kebesaran atau satu nilai dengan kebesaran atau satu nilai lainnya. Kesimbangan khususnya kesimbangan yang menyenangkan atau artistik”. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan dalam upaya peningkatan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh proporsi waktu yang dihabiskan untuk belajar. Siswa yang pandai dalam mengatur serta memanfaatkan waktu yang ada, akan mendapatkan prestasi yang tinggi. Seringkali kegagalan belajar disebabkan karena siswa tidak memiliki jadwal yang teratur serta tidak adanya waktu untuk mengulangi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Kebiasaan yang sering dilakukan siswa, mereka hanya belajar jika akan menempuh tes saja. Akan tetapi, tidak ada mata pelajaran dan latihan yang bisa dipelajari hanya dalam waktu semalam saja. Tetapi, jika siswa melakukan latihan dan waktu yang cukup untuk mempelajarinya berarti seorang siswa akan memperoleh prestasi belajar yang baik.

Perkembangan dunia pendidikan sekarang ini, masih banyak siswa yang kurang mendapatkan bimbingan dan bantuan belajar dari orang tuanya. Selain itu masih banyak pula siswa yang kurang memanfaatkan waktu untuk belajar yang dapat menunjang keberhasilan dalam belajar. Hal inilah yang menyebabkan tingkat prestasi belajar rendah sehingga akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

SMK Diponegoro Salatiga merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang siswanya berasal dari lingkup dan lingkungan yang berbeda serta pengasuhan orang tua yang berbeda pula, sehingga dimungkinkan prestasi belajar mereka berbeda-beda pula. Dari latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN PROPORSI WAKTU BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS X SMK DIPONEGORO SALATIGA TAHUN AJARAN 2010/ 2011".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas identifikasi masalah dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Suatu prestasi belajar dapat terwujud dengan usaha siswa dalam memanfaatkan sumber dan waktu yang ada untuk menunjang kegiatan belajar.

2. Adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang siswa dalam berprestasi.
3. Pola asuh orang tua merupakan faktor ekstern yang menentukan prestasi belajar siswa.
4. Ada sebagian orang tua yang kurang memperhatikan cara mengasuh anak yang baik, sehingga terhadap perkembangan anak tidak diselesaikan dengan baik pula.
5. Siswa yang pandai dalam mengatur serta memanfaatkan waktu yang ada, akan mendapatkan prestasi yang tinggi.
6. Seringkali kegagalan belajar disebabkan karena siswa tidak memiliki jadwal yang teratur serta tidak adanya waktu untuk mengulangi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.
7. Kebiasaan yang sering dilakukan siswa, mereka hanya belajar jika akan menempuh tes saja..

### **C. Pembatasan Masalah**

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan. Untuk itu pada penelitian ini hanya membatasi tentang :

1. Penelitian terbatas pada siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Diponegoro Salatiga tahun ajaran 2010/ 2011.
2. Pola asuh orang tua terbatas pada pengasuhan orang tua dalam mengarahkan anak belajar.

3. Proporsi waktu belajar terbatas pada banyak sedikitnya waktu yang digunakan oleh siswa untuk belajar.
4. Prestasi belajar terbatas pada prestasi belajar mata pelajaran akuntansi yang diambil dari nilai raport semester 1 pada siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Diponegoro Salatiga tahun ajaran 2010/ 2011.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Diponegoro Salatiga tahun ajaran 2010/ 2011?
2. Apakah ada pengaruh antara proporsi waktu belajar dan prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Diponegoro Salatiga tahun ajaran 2010/ 2011?
3. Apakah ada pengaruh secara bersamaan antara pola asuh orang tua dan proporsi waktu belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Diponegoro Salatiga tahun ajaran 2010/ 2011?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah

1. Mendiskripsikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Diponegoro Salatiga.

2. Mendiskripsikan pengaruh proporsi waktu belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Diponegoro Salatiga.
3. Mendiskripsikan pengaruh antara pola asuh orang tua dan proporsi waktu belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Diponegoro Salatiga.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan mengetahui manfaat penelitian akan lebih terarah dan jelas.

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas secara khusus bagi perkembangan dunia pendidikan dalam pembahasan pengaruh pola asuh orang tua dan proporsi waktu belajar siswa terhadap keberhasilan suatu proses belajar

2. Manfaat praktis

- a) Bagi siswa

Memberikan informasi kepada siswa bahwa dengan pemanfaatan waktu belajar yang baik dapat membantu meningkatkan prestasi belajar.

- b) Bagi orang tua

Dapat memberikan perhatian, pengarahan serta motivasi yang lebih terarah bagi perkembangan anak dalam belajar.



c) Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik dan orang tua.

## **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika merupakan isi yang ada didalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematia laporan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan landasan teori tentang pola asuh orang tua, persepsi siswa tentang proporsi waktu beajar, prestasi beajar akuntansi, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan rancangan penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

#### BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN